

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

by Seri Suriani

Submission date: 27-Sep-2024 01:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2467037389

File name: EFEKTIVITAS_PROGRAM_BANTUAN_OPERASIONAL_SEKOLAH.pdf (597.53K)

Word count: 3228

Character count: 20847



Postgraduate Bosowa University Publishing (PBUP)

Indonesian Journal of Business and Management

e-ISSN: 2460-3767 p-ISSN: 2656-6885

<https://postgraduate.universitاسbosowa.ac.id/index.php/jbm>



EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI KASUS: MTs. SYAWIR DAHLAN KAB. PANGKAJE'NE DAN KEPULAUAN)

*Effectiveness Of The School Operational Assistance Program
(Case Study: MTs. Syawir Dahlan Pangkajene and Island Regency)*

Nurjannah B.*, Hasanuddin Remmang, Seri Suriani

Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Bosowa

*Email: nurjannahjanna887@gmail.com

Diterima: 29 Agustus 2023/Disetujui: 30 Desember 2023

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa baik fungsi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs. Syawir Dahlan Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan untuk mengetahui bagaimana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengubah mutu layanan pendidikan dasar MTS. Syawir Dahlan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dana BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pembiayaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Peneliti menggunakan seri fakta untuk mendapatkan catatan penting dari aset yang memakan waktu lama. Tes ini menggunakan pendekatan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan catatan dari sumber yang tersedia dan online. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTS Syawir Dahlan sudah efektif sesuai dengan indikator pelaksanaannya.

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Efektif, Madrasah, Pengelolaan

ABSTRACT

This study aimed to determine how well the School Operational Assistance (BOS) function in MTs. Syawir Dahlan Pangkajene ub-district, Pangkajene and Island District and to find out how the School Operational Assistance Program (BOS) is changing the quality of MTS of basic education service. MTs. Syawir Dahlan Pangkajene and Island District. The BOS support fund is a government program that basically provides financing for non-personal operational costs for basic education units as implementers of the compulsory education program. Researcher uses fact series to obtain important records of assets that take a long time. This test used an interview approach to collect information and notes from available and online source. Based on the result of research conducted, the use of School Operational Assistance (BOS) at MTs. Syawir Dahlan has been effective according to its implementation indicator.

Keywords: School Operational Assistance, Effective, Madrasah, Management



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penyumbang utama kemajuan sebagai sumber modal manusia yang berkualitas, maka pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu daerah. Sistem belajar mengajar di sekolah sebagai satu kesatuan lembaga pendidikan dilaksanakan dalam tiga tahap: 1) Input adalah keadaan peserta didik yang kurang memiliki

keterampilan dan pengetahuan tertentu; (2) Transformasi adalah aspek pendidikan yang paling signifikan, di mana aktivitas berlangsung. Proses Belajar Mengajar (KBM), suatu proses pembiayaan dan bimbingan siswa yang memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus terjadi pada tahap ini, dan keluarannya adalah hasil yang diharapkan. Proses belajar mengajar akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas jika semuanya berjalan sesuai rencana (Gede et al., 2014). Undang-Undang

Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berkembang secara aktif, kerohanian, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan potensi akhlak mulia. kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, negara, dan negara.

Pada tahun 2005, pemerintah meluncurkan program Bantuan Operasional Sekolah (Depdiknas:) yang merupakan perwujudan ketentuan terkait sistem pendidikan nasional tahun 2003 Undang-Undang Nomor 20. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Keuangan, Operasional Sekolah Tahun 2013 menjelaskan bahwa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang pada dasarnya menyediakan dana untuk biaya operasional non personalia satuan pendidikan, terutama ditujukan untuk semua SD/SDLB dan Vol: 4 No: 1 Tahun: Pada tahun 2014 SMP/SMPLB/SMPT, dana BOS disalurkan dalam empat triwulan selama satu tahun, meliputi SD-SMP Satu Atap (SATAP) dan Tempat Kegiatan Belajar Mandiri (TKB Mandiri), yang diselenggarakan oleh masyarakat di seluruh provinsi Indonesia. Pengelolaan dana BOS perlu dilakukan secara tepat dan efisien, yaitu, tujuan yang ditetapkan benar-benar tercapai." (Made Pidarta, 2000).

Sesuai Ibrahim, Bafadal. (2012) bahwa, sebuah asosiasi seharusnya berhasil dengan asumsi bahwa ia mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena sekolah pada hakekatnya juga merupakan perkumpulan, maka sekolah dapat dikatakan unggul apabila memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam struktur wajib belajar 9 (sembilan) tahun, tujuan dari program BOS adalah untuk mempermudah daerah setempat dalam membiayai sekolah. Dalam banyak hal, kebijakan pemerintah dalam mengelola program BOS telah membantu orang tua menghemat biaya pendidikan anak-anak mereka. (Ida et al., 2017:). Bantuan Operasional Sekolah

Biro Perlengkapan Sekolah (BOS) adalah program-program yang ditawarkan oleh pemerintah yang membantu membayar biaya operasional non personalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara praktis, Layanan Pelatihan dan Kebudayaan dan Layanan Agama, layanan khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan dewan, menerbitkan Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS. —harus menjadi pedoman bagaimana dana BOS didistribusikan dan dikelola. BOS (2015 Mulyono).

Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS, sebagaimana Diterbitkan oleh Kementerian Teknis Penanggung Jawab pelaksanaan dan pengelolaan program BOS harus menjadi pedoman pelaksanaannya. Cadangan BOS seharusnya diawasi secara lugas dan bertanggung

jawab MBS diterapkan di sekolah. Pengelolaan dana BOS yang transparan menunjukkan bahwa pemangku kepentingan di sekolah mengetahui pengelolaan tersebut. Penatausahaan keuangan BOS yang bertanggung jawab benar-benar dimaksudkan agar dalam pengawasan cadangan BOS, sekolah dapat bertanggung jawab atas penggunaan aset BOS kepada otoritas publik dan daerah setempat. Arti penting keterusterangan dan tanggung jawab dalam pemanfaatan aset BOS kepada masyarakat secara umum adalah bentuk kontrol dari daerah setempat. Penyelenggaraan pendidikan sebagian besar dipengaruhi oleh masyarakat. (Subkhi dkk, 2017).

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan Organisasi diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau masyarakat dan dicantumkan dalam Data Dasar Pendidikan (DAPODIK), meliputi SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB. SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB adalah kelompok yang dikelola pemerintah dilarang untuk menolak alokasi BOS.

Setelah mendapat persetujuan orang tua dari Komite Sekolah, SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB nonpemerintah dapat menolak BOS yang telah dialokasikan Selain itu, terus menjamin kemajuan pendidikan bagi siswa yang wali atau pengasuhnya tidak bisa membiayai.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa baik fungsi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs. Syawir Dahlan Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan untuk mengetahui bagaimana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mengubah mutu layanan pendidikan dasar MTs. Syawir Dahlan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

2. METODE

Peneliti menggunakan seri fakta untuk mendapatkan catatan penting dari aset yang memakan waktu lama. Tes ini menggunakan pendekatan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan catatan dari sumber yang tersedia dan online. beginilah cara penelitian menerima catatan: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Studi Pustaka.

Dalam prosesnya penulis yang akan mencari informan dengan metode wawancara. Alat bantu yang akan dipakai oleh penulis adalah peralatan yang akan mempermudah pengumpulan dan pengolahan data. Diantaranya adalah pedoman wawancara yang dirangkum sendiri oleh penulis dengan tulisan singkat yang berisikan urutan quest mengenai hal yang perlu dikumpulkan yang akan menjadi acuan untuk menggali informasi dari informan yang dituju. Pertanyaan yang dijadikan acuan pedoman wawancara merupakan pertanyaan yang bersifat umum dan memerlukan jawaban yang panjang dan mendalam, bukan jawabanya atau tidak (Tajibu Kamaluddin, 2013). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun social (CEF, 1990).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya dana BOS yang diterima SD, SMP, SMA, SMK, dan SLB ditentukan berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di masing-masing sekolah. Satuan biaya BOS untuk ditetapkan dalam Peraturan No. 8 Tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia.:

- a) SD : Rp. 900.000,-Rp. 1.960.000./peserta didik.
- b) SMP: Rp. 1.100.000,-Rp. 2.480.000./peserta didik.
- c) SMA: Rp. 1.500.000,-Rp.3.470.000/peserta didik.
- d) SMK : Rp. 1.600.000,- Rp. 3.700.000/peserta didik.
- e) SLB : Rp. 3.500.000,-Rp. 7.940.000/peserta didik.

Sondang P. Siagian (1986), bahwa berbagai aset, kantor dan yayasan yang telah ditahbiskan untuk menciptakan berbagai produk untuk motivasi di balik latihan yang diselesaikan disebut viabilitas. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dengan menentukan apakah tujuan yang ditetapkan telah terpenuhi. Kegiatan lebih efektif bila hasilnya semakin dekat dengan tujuan (Rizcah Amelia, 2020). Viabilitas adalah ungkapan yang terjadi karena apa yang diinginkan setelah mempertimbangkan pendapat para ahli tersebut di atas. Misalnya, tindakan seseorang dikatakan efektif jika hasilnya sesuai dengan apa yang dia inginkan dan telah direncanakan sebelumnya jika dilakukan dengan tujuan yang jelas. (Al ma'ruf, 2019).

“Dana BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk menyediakan pembiayaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar,” bunyi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009. “Dana BOS adalah program program pemerintah pusat untuk menyediakan pembiayaan biaya operasional non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah,” Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan peraturan berikut pada tahun 2017”.

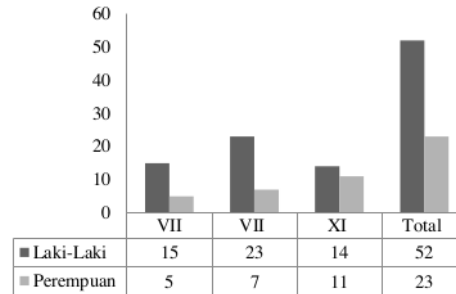
MTs. Syawir Dahlan merupakan salah satu dari sekian banyak kesempatan pendidikan bagi siswa MTs di Jagong, Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan dalam menjalankan kegiatannya, MTs Syawir Dahlan berada di bawah naungan Kementerian Agama. MTs. Syawir Dahlan Berdasarkan 1343/BAN-SM/SK/2019, mendapat peringkat akreditasi B.

Dalam pelaksanaan penelitian yang penulis lakukan dilapangan, yang paling berperan penting untuk menyempurnakan hasil penelitian ini adalah responden yang menjadi informan penulis, untuk mengetahui identitas dari responden yang penulis temui di lapangan,

Informan penelitian sebanyak lima orang. Dimana kelima informan ini merupakan guru dari MTS Syawir

Dahlan dan masing-masing memiliki jabatan berbeda.

Siswa merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam sebuah sekolah. Kehadiran siswa dengan tujuan untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan kemampuan serta bakatnya di sekolah.



Gambar 1. Diagram Jumlah Siswa MTS Syawir Dahlan, Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2023.

Dari Gambar 1. dapat dilihat bahwa jumlah siswa laki-laki di MTS Syawir Dahlan adalah 52 orang. Jumlah siswa ini merupakan siswa dari berbagai asal daerah yang ada di Sulawesi Selatan dan juga luar Pulau Sulawesi. Dalam gambar 2 juga dapat diketahui jumlah siswa perempuan MTS Syawir Dahlan adalah 23 orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa, jumlah siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa perempuan.

1) Ketepatan Sasaran Program

Efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target kuantitas, kualitas dan waktu yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha dan hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Dana BOS di MTS Syawir Dahlan juga memberikan kemudahan untuk pengadaan buku paket yang tentunya menunjang proses belajar mengajar. Dengan adanya pengadaan buku paket di lingkungan MTS Syawir Dahlan tentunya sangat berpengaruh terhadap kemudahan proses belajar di kelas, juga memberikan kemudahan untuk siswa untuk lebih memahami materi yang dibawakan oleh guru. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTS Syawir Dahlan.

2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan indikator awal yang menentukan keberhasilan atau pencapaian sebuah program. Dengan adanya sosialisasi program di MTS Syawir Dahlan bantuan Dana BOS harus dilaksanakan secara sistematis dan terencana (Rizcha, 2015). Dalam pelaksanaan sosialisasi program Bantuan Dana BOS

(Bantuan Operasional Sekolah) kepada ratusan wali murid, sehingga nantinya para orang tua dapat mengerti apa saja yang dapat dibiayai dari Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang menanyakan tentang penyampaian informasi dan sosialisasi yang dilakukan pemerintah terkait mengenai program BOS kepada masyarakat. Dijawab oleh ibu Umrah selaku guru fiqih pada wawancara tanggal 20 Mei 2023 yang mengatakan bahwa:

“bentuk sosialisasi pemerintah yakni melalui aplikasi ERKAM, melalui surat secara berjenjang mulai dari provinsi, kab/kota dan sampai kepada kepala madrasah. Kemudian dari madrasah, melalui rapat orang tua siswa diberitahu oleh komite madrasah”.

Dari hasil wawancara di atas mengenai sosialisasi program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) telah dilaksanakan di MTS Syawir Dahlan. Pelaksanaan sosialisasi program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) tentunya memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTS Syawir Dahlan. Dengan adanya sosialisasi program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pihak guru, kepala sekolah, komite sekolah dan wali murid sama-sama bersinergi untuk kepentingan MTS Syawir Dahlan.

3) Pencapaian Tujuan Program

Tujuan merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh individu ataupun kelompok orang atau organisasi. Secara keseluruhan tujuan adalah hasil yang ingin diharapkan oleh setiap orang berdasarkan prinsip dan manajemen masing-masing. Adapun tujuan dalam sebuah program adalah petunjuk untuk mendapatkan efektivitas dan efisiensi (Sumarni, 2014). Dalam menentukan efektifnya suatu tujuan kita dapat melihat seberapa jauh kesesuaian antara hasil dengan tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan sebelumnya. Dalam pengelolaan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) terdapat tujuan untuk sebuah program yang nantinya akan diterapkan di sekolah. Tujuan adanya program Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah untuk meringankan beban masyarakat khususnya terhadap biaya pendidikan. Dengan adanya program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) ini tentunya akan mengurangi biaya pendidikan sehingga dapat menciptakan mutu pendidikan yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan harus terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Menurut para ahli pendidikan, dalam mengukur kualitas dan mutu pendidikan di suatu sekolah terdapat tiga indikator yang bisa kita jadikan sebagai pedoman untuk melihat mutu yaitu input, proses dan hasil (Sumarni, 2014). Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari wali murid di MTS Syawir Dahlan.

“ Siswa siswi di MTS Syawir Dahla sering mengikuti perlombaan antar madrasah seperti KSM

(Kompetisi Sains Madrasah) baik tingkat Kabupaten ataupun tingkat Provinsi. Selain itu, siswa juga sering ikut berpartisipasi dalam lomba hari Kemerdekaan yang dilaksanakan tiap tahunnya.

4) Pemantauan Program

Sebuah organisasi dapat dikatakan organisasi yang sudah efektif apabila dalam pengelolaan sudah dilakukan secara sistematis yaitu mulai dari adanya perencanaan sampai dengan adanya evaluasi kegiatan. Dalam pengelolaan Bantuan Dana Operasional Sekolah harus adanya perencanaan dan adanya pengawasan, agar nantinya program Bantuan Dana Operasional Sekolah di sekolah dapat membantu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di sekolah/madrasah.

Dari efek samping pertemuan para ilmuwan yang mengetahui jika memang ada masalah-masalah yang timbul dari dana BOS serta seberapa efektif peran dari dana BOS ini. Dijawab oleh Ibu Marlina selaku guru Bahasa Indonesia yang diwawancara pada tanggal 20 Mei 2023 mengatakan bahwa:

“terkait masalah yang timbul dari dana BOS ini bisa dikatakan hampir tidak ada masalah yang timbul”

Lalu hal senada juga dijawab lagi oleh ibu Marlina:

“Dengan adanya bantuan yang diberikan melalui program dana BOS, itu sangat membantu dan sudah digunakan secara efektif karena Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan sekolah seperti pemeliharaan sarana dan prasarana. disekolah kami hingga membiayai berbagai kebutuhan sekolah, mulai biaya ekstrakurikuler, hingga biaya perawatan fasilitas sekolah dan juga honor bagi tenaga pendidik di sekolah kami. Itu semua menjadi mudah dengan adanya dan BOS”.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti untuk menanyakan tentang fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang melaksanakan program dana BOS ini. Dijawab oleh ibu Umrah selaku guru fiqih yang diwawancara pada tanggal 20 Mei 2023 mengatakan bahwa:

“Dana BOS ditujukan untuk kebutuhan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pembelian buku pelajaran sekolah yang akan membantu siswa belajar, dan pembelian alat multimedia untuk membantu siswa dalam belajar mengajar. khususnya bagi MTs. Syawir Dahlan”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTS Syawir Dahlan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang dilaksanakan oleh pengelola di MTS Syawir Dahlan yaitu merujuk pada kesepakatan bersama anggota sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Efektivitas Dana BOS dilakukan oleh seluruh guru dan pegawai di MTS Syawir Dahlan yang memiliki kewenangan dan kepercayaan untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan MTS Syawir Dahlan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sejak awal diterbitkannya kebijakan terkait dana BOS oleh pemerintah. Pemerintah telah membuat alur kucuran dana BOS dalam bentuk hukum, gunanya untuk mengantisipasi adanya sekolah/ madrasah nakal yang ingin memanfaatkan kebijakan ini untuk hal atau kepentingan pribadi petinggi sekolah. Dengan adanya hukum seperti itu membuat sekolah yang mendapatkan kucuran dana bos lebih berhati-hati dalam menggunakannya. Output dari hal itu menjadikan sekolah terkait dicap sebagai taat hukum dan layak untuk mendapatkan kucuran dana selanjutnya. MTs. Syawir Dahlan dalam pelaksanaan program pendidikan telah berupaya mengaktifkan kucuran dana BOS sesuai peranan yang semestinya, dapat dilihat dari banyaknya prestasi dari kalangan siswa di tingkatannya. Program dana BOS ini sangat berpengaruh bagi sekolah-sekolah terutama MTs. Syawir Dahlan yang berlokasi di kab. Pangkep. Dampak positif yang dirasakan yakni dapat membantu jalannya pembelajaran di sekolah juga meringankan biaya ATK serta pemberian honor bagi guru.

Eksekusi cadangan BOS umumnya tidak berjalan seperti yang diharapkan tanpa hambatan. Madrasah tidak dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan di awal semester karena keterlambatan pencairan dan BOS triwulan pertama. Selain itu, ada keluhan bahwa dana BOS tidak cukup untuk menutupi biaya madrasah.. Jadi pihak sekolah dituntut untuk mengatur keuangan dana BOS dengan sangat bijak jangan sampai pihak sekolah harus berhutang dikarenakan kucuran dana BOS belum cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Dwi Laksono, "Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif", Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan, (July, 2015)

Bafadal. Ibrahim, Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi

Gede ASB. Iyus AH. Made A, "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada, Jurnal Madrasah Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Vol. 4 No. 1, 2014.

Kusno. Masluyah S. Wahyudi, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar Negeri", Tesis, (Program Magister Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak, 2012).

Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik (Yogyakarta: Andi, 2009). Hlm. 134.

Mellani, Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Pada SMA Aisyah 1 Palembang. Skripsi Madrasah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. 2016.

Menuju Desentralisasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)

Miarso, Yusufhadi. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2004.

Moleong Lexi J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002)

Mulyasa, E., Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan. Jogyakarta: Ar-ruzz Media, 2008.

Muri Yusuf, Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan (Jakarta: Kencana, 2014)

Oktavianus Papu Taje, "Sistem Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Pada Pengelola Pendidikan Di Smp Negeri 1 Aesesa, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo, Nusa Tenggara Timur", Skripsi, (Madrasah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar, 2017).

Pidarta. Made, Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)

Rizcah Amelia, Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Penanganan Anaka Jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar, (Makassar : Universitas Hasanuddin, 2015). Hlm. 73.

Sekolah (Bos) Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bengkulu Yang Menerapkan Sistem Pendidikan Inklusi)" e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi, Vol. 8 No. 2 2017.

Siagian, Sondang P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Binaputra Aksara.

Siagian. Sondang P, Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, (Jakarta : Penerbit Gunung Agung, 1986)

Soekidjo Notoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta : Rineka cipta, 2003)., Hlm. 42.

Sony Leksono, Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode

Subkhi W, Suyatmini, "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di SD Negeri Kemasari I Surakarta", Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 12, No. 2, Juli, 2017

Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (1998)

Sumarni. 2014. Efektivitas Dana BOS Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan. 12 (1), 83-84.

Udin Syaefuddin, dkk., Perencanaan Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)., Hlm. 6.

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 60 words

Exclude bibliography On